

**KONSEP SAKINAH MAWADDAH WA RAHMAH
DALAM Q.S AR-RŪM: 21
(Studi Komparatif Tafsir Jalalain dan Tokoh Agama di
Kelurahan Kuripan Yosorejo Kecamatan Pekalongan Selatan)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)



Oleh :

M AINUL FUAD NUR
NIM. 3117020

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**KONSEP SAKINAH MAWADDAH WA RAHMAH
DALAM Q.S AR-RŪM: 21
(Studi Komparatif Tafsir Jalalain dan Tokoh Agama di
Kelurahan Kuripan Yosorejo Kecamatan Pekalongan Selatan)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)



Oleh :

M AINUL FUAD NUR
NIM. 3117020

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M Ainul Fuad Nur

Nim : 3117020

Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Alamat : Kelurahan Kuripan Yosorejo, Kecamatan Pekalongan Selatan,
Kota Pekalongan

Judul : Konsep Sakinah *Mawaddah Wa Rahmah* Dalam Q.S Ar-Rūm: 21 (Studi
Komparatif Tafsir Jalalain Dan Tokoh Agama Di Kelurahan Kuripan Yosorejo)

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut adalah plagiat, maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dicabut keabsahan gelar sarjana saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 30 Juli 2021

Saya yang menyatakan,



M Ainul Fuad Nur
NIM. 3117020

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M Ainul Fuad Nur

Nim : 3117020

Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Alamat : Kelurahan Kuripan Yosorejo, Kecamatan Pekalongan Selatan,
Kota Pekalongan

Judul : Konsep Sakinah *Mawaddah Wa Rahmah* Dalam Q.S Ar-Rūm: 21 (Studi
Komparatif Tafsir Jalalain Dan Tokoh Agama Di Kelurahan Kuripan
Yosorejo Kecamatan Pekalongan Selatan)

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut adalah plagiat, maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dicabut keabsahan gelar sarjana saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 30 Juli 2021

Saya yang menyatakan,


M Ainul Fuad Nur
NIM. 3117020

NOTA PEMBIMBING

Cintami Farmawati, M.Psi

Purwosari Kecamatan Comal

Kabupaten Pematang

Lamp : 3 (Tiga) ekslembar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. M Ainul Fuad Nur

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : M Ainul Fuad Nur

NIM : 3117020

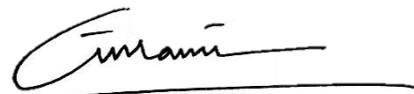
Judul : Konsep Sakinah *Mawaddah Wa Rahmah* Dalam Q.S ar-Rūm: 21 (Studi Komparatif Tafsir Jalalain dan Tokoh Agama di Kelurahan Kuripan Yosorejo Kecamatan Pekalongan Selatan)

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Cintami Farmawati, M.Psi
NIP. 198608152019032009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 / Fax. (0285) 423428
Website: fuad.iainpekalongan.ac.id email: fuad@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **MAINUL FUAD NUR**
NIM : **3117020**
Judul Skripsi : **KONSEP SAKINAH MAWADDAH WA RAHMAH
DALAM Q.S AR-RUM: 21 (STUDI KOMPARATIF
TAFSIR JALALAIN DAN TOKOH AGAMA DI
KELURAHAN KURIPAN YOSOREJO KECAMATAN
PEKALONGAN SELATAN)**

Telah diujikan pada hari Jum'at, 30 Juli 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Agus Fakhрина, M.S.I
NIP. 1977012320033121001

Penguji II

Hilyati Aulia, M.A
NIP. 198711242019032011

Pekalongan, 30 Juli 2021

Disahkan Oleh

Dekan,



Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha

د	Dal	D	De
ذ	Zai	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Es
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ayn	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Wau	W	W
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أ ي = ai	إ ي = ī
أ = u	أ و = au	أ و = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة = mar'atun jamīlah

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/ Contoh:

فاطمة = fātimah

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

ربنا = rabbanā

البر = al-birr

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu

Contoh:

الشمس = asy-syamsu

الرجل = ar-rajulu

السيدة = as-sayyidah

‣ Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر = al-qamar

البدیع = al-badī'

الجلال = al-jalāl

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ' /.

Contoh:

أمرت = umirtu

شيء = syai'un

PERSEMBAHAN

Sebuah persembahan hebat untuk karya sederhana ini peneliti berikan kepada:

1. Kedua orangtua, Bapak Abdul Wakhid dan Ibu Nur Fauziah yang tiada henti melantunkan doa, dan memberikan dukungan penuh baik berupa materi maupun spiritual. Sehingga dengannya, karya skripsi sederhana ini dapat terselesaikan dengan sekelumit proses yang menyertainya.
2. Kakak Izzurrohman Wakhid dan kakak ipar Nur Fitriasih serta kedua adik, Ahmad Muhajir dan Alaika Rifqi Natiq yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan masukan, sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
3. Teman-teman seperjuangan yang sudah memberikan dukungan, baik secara materi maupun non materi.
4. Seluruh keluarga besar yang senantiasa memberikan petuah, nasihat, dan semangat sehingga karya skripsi ini dapat diselesaikan.

Demikianlah persembahan luar biasa untuk karya skripsi sederhana ini saya sampaikan. Semoga dapat bermanfaat bagi diri maupun bagi pembaca dan masyarakat secara umum.

MOTTO

يَا مَعْشَرَ الشَّبَابِ مَنِ اسْتَطَاعَ مِنْكُمُ الْبَاءَةَ فَلْيَتَزَوَّجْ، فَإِنَّهُ أَغْضُ لِلْبَصْرِ وَأَحْصَنُ لِلْفَرْجِ، وَمَنْ لَمْ
يَسْتَطِعْ فَعَلَيْهِ بِالصَّوْمِ فَإِنَّهُ لَهُ وَجَاءٌ

Barang siapa di antara kalian berkemampuan untuk menikah, maka menikahlah, karena nikah itu lebih menundukkan pandangan, dan lebih membentengi *farji* (kemaluan). Dan barangsiapa yang tidak mampu, maka hendaklah ia *shaum* (puasa), karena *shaum* itu dapat membentengi dirinya.” (HR Bukhari, Muslim, Tirmidzi).

ABSTRAK

Nur, M Ainul Fuad,. 2021. Konsep Sakinah *Mawaddah wa rahmah* Dalam Q.S ar-Rūm:21 (Studi Komparatif Tafsir Jalalain Dan Tokoh agama Di kelurahan Kuripan Yosorejo Kecamatan Pekalongan Selatan) Skripsi Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir. Pembimbing Cintami Farmawati M.Psi.

Pernikahan merupakan suatu ikatan yang kuat yang dilakukan oleh seorang laki-laki dan perempuan untuk mendapatkan ketentraman jiwa, keturunan dan hubungan keterikatan yang sah dalam berkeluarga agar tercapainya tujuan yang sakral dan mulia, yaitu keluarga sakinah, *mawaddah wa rahmah*, sehingga ikatan tersebut harus dijaga oleh pasangan suami istri dengan baik. Dalam membangun keluarga sakinah *mawaddah wa rahmah* itu bukanlah perkara yang mudah didapatkan oleh setiap pasangan yang sebelumnya memiliki sifat, karakter dan latar belakang yang berbeda-beda, perlu kesiapan mental yang matang dalam menjalani kehidupan rumah tangga, baik kesiapan jasmani dan rohani.

Kelurahan Kuripan Yosorejo Kecamatan Pekalongan Selatan adalah tempat peneliti melakukan penelitian, dimana pemahaman tokoh agama merupakan hal yang penting, mengingat dai pemahaman tersebut akan muncul tindakan-tindakan yang merupakan buah dari persepsi. Adapun fungsi dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan juga untuk melihat bagaimana pemahaman tokoh agama dalam memahami makna sakinah *mawaddah wa rahmah* dalam Q.S ar-Rūm ayat 21 dan bagaimana penafsiran ayat tersebut dalam kitab Tafsir Jalalain.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan, dimana data yang peneliti dapatkan melalui wawancara kepada tokoh agama yang aktif memberikan ceramah atau berperan penting di masyarakat. Kemudian data yang terkumpul dianalisis secara kualitatif, setelah mendapatkan data-data yang diperlukan, penyusun juga melakukan studi kepustakaan dengan melakukan pendekatan normatif yaitu dengan mencari data dari buku-buku, karya ilmiah, dan sumber-sumber lainnya yang mendukung dan berkaitan dengan penelitian ini.

Kata kunci: Keluarga, *Sakinah*, *Mawaddah*, *Rahmah*, Tokoh agama, Tafsir Jalalain

KATA PENGANTAR

Puji Syukur bagi Allah Tuhan semesta alam, Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Tiada kata paling indah, pada kesempatan kali ini, selain ucapan rasa syukur pada kehadiran Allah yang telah melimpahkan kenikmatan, kesehatan, serta rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi agung Muhammad saw., yang menjadi suri tauladan bagi kita semua.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang berjudul “*Konsep Sakinah Mawaddah wa rahmah dalam Q.S ar-Rūm:21 (Studi Komparatif Tafsir Jalalain Dan Tokoh Agama di Kelurahan Kuripan Yosorejo Kecamatan Pekalongan Selatan)*” dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Maka darinya, penulis berterimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.
2. Bapak Dr. Sam’ani, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Pekalongan.
3. Bapak Kurdi Fadal, M.S.I selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir.
4. Ibu Cintami Farmawati M.Psi sekaligus dosen pembimbing yang telah memberikan banyak arahan, koeksi, semangat, dorongan, serta berbagai masukan dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan.

5. Segenap Dosen dan Pegawai di Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Pekalongan yang telah memberikan bantuan serta tuntunan, dorongan, motivasi, dan arahan dalam terselesaikannya penyusunan skripsi ini.
6. Bapak, ibu, dan segenap keluarga di rumah yang telah memberikan segenap doa, dukungan, dorongan, semangat, dan harapannya pada penulis, dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Teman-teman seperjuangan di IAIN Pekalongan yang selalu memberikan motivasi dan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Kepada segenap pihak yang sudah atau belum disebutkan, penulis menghaturkan banyak terimakasih. Serta doa dan kebaikan yang diberikan semoga menjadi amal jariyah baik di dunia maupun di akhirat kelak.

Akhirnya penulis menyadari sepenuhnya banyak kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karenanya saran, kritik, dan masukan yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat. Amin.

Pekalongan, 30 Juli 2021

Penulis,



M Ainul Fuad Nur
NIM. 3117020

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka.....	7
1. Kerangka Teori	7
2. Penelitian Yang Relevan.....	11
3. Kerangka Berpikir	14
F. Metode Penelitian.....	14
G. Metode Pengumpulan Data	15
H. Metode Analisis.....	16
I. Sistematika Pembahasan.....	18
BAB II LANDASAN TEORI	20
A. Sakinah, Mawaddah, Wa Rahmah.....	20
1. Pengertian Sakinah Mawaddah Wa Rahmah.....	20
2. Ciri-Ciri Keluarga Sakinah <i>Mawaddah Wa Rahmah</i>	25
3. Prinsip-Prinsip Keluarga Sakinah <i>Mawaddah Wa Rahmah</i>	29
4. Pentingnya Keluarga Sakinah <i>Mawaddah Wa Rahmah</i>	31

B. Kitab Tafsir Jalalaian	32
1. Biografi Mufassir.....	32
2. Metode dan Sistematika Tafsir Jalalaian.....	35
C. Tokoh Agama.....	38
1. Pengertian Tokoh Agama	38
2. Peran dan Tugas Tokoh Agama	40
BAB III HASIL PENELITIAN	44
A. Deskripsi Wilayah Penelitian	44
1. Letak Geografis Wilayah Penelitian.....	44
2. Mata Pencaharian Masyarakat	45
3. Tingkat Pendidikan Masyarakat.....	46
B. Pemahaman Tokoh Agama Terhadap Q.S ar-Rūm: 21 Tentang Konsep Keluarga Sakinah <i>Mawaddah Wa Rahmah</i>47
C. Tafsir Jalalaian Q.S ar-Rūm: 21 Tentang Keluarga Sakinah <i>Mawaddah Wa Rahmah</i>	50
D. Relevansi Pemahaman Tokoh Agama dan Tafsir Jalalaian Terhadap Q.S ar- Rūm: 21 Membentuk Keluarga Sakinah <i>Mawaddah Wa Rahmah</i>	51
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	53
A. Pemahaman Tokoh Agama Terhadap Q.S ar-Rūm: 21 Dalam Membentuk keluarga Sakinah <i>Mawaddah Wa Rahmah</i> di kelurahan Kuripan Yosorejo Kecamatan Pekalongan Selatan	53
B. Relevansi Antara Tafsir Jalalaian dan Pemahaman Tokoh Agama di kelurahan Kuripan Yosorejo Kecamatan Pekalongan Selatan.....	58
BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran-Saran62

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kitab al-Qur'an merupakan kitab suci yang diwahyukan oleh Allah Swt melalui Nabi Muhammad Saw. sebagai petunjuk bagi manusia. al-Qur'an bukan hanya sebagai teks yang dibaca saja, namun juga perlu memahami makna yang terkandung dalam setiap surat, ayat maupun kata dalam al-Qur'an.¹ al-Qur'an memiliki posisi yang sentral dalam membentuk peradaban yang bersifat universalitas dan kebenaran. petunjuk dalam al-Qur'an tidak hanya tentang hubungan manusia dan tuhan, tetapi juga hubungan manusia dengan manusia lain dan manusia dengan alam sekitar.²

Allah Swt menciptakan manusia dengan wujud serta karakteristik yang berbeda, sehingga tiap orang dapat silih memerlukan satu sama lain.³

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ
عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya: Hai manusia, sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling takwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal. (Q.S Al-Hujurat: 13)⁴

¹ Imroni, "Konsep Keluarga Sakinah Dalam Al-Qur'an Kajian Tafsir Tematik", (Jambi: UIN Sultan Thaha Saifuddin, 2018), hlm. 2

² A.M Imatullah, "Konsep sakinah mawaddah dan rahmah dalam Al-Qur'an prespektif penafsiran kitab Al-Qur'an an tafsirnya", *Mazahib*, Vol. XIV, No.1 2015, hlm. 54

³ Syamsuddin, dkk, "Pembinaan Keluarga Sakinah Terhadap Preventiv Perceraian di Kantor Agama Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa", *Jurnal Berita Sosial*, Vol. 9, No. 2, 2019, hlm. 12

⁴ Al-Qur'an Kemenag.

Pernikahan merupakan suatu hal yang berkaitan dengan hubungan manusia dengan manusia lain. Pernikahan merupakan jalinan antara laki-laki dan perempuan yang sah berdasarkan hukum yang berlaku dengan tujuan membangun sebuah keluarga.⁵ Allah Swt menjadikan pertemuan (pernikahan) antara dua orang dengan pengalaman, lingkungan dan kepribadian yang berbeda.⁶ Pada hakikatnya pernikahan akan mewujudkan kesejahteraan lahir batin bagi seluruh anggota keluarga, dan diharapkan dapat mewujudkan bangunan keluarga yang kuat, damai, penuh kasih sayang dan kemakmuran antara suami dan istri (keluarga).⁷

Keluarga merupakan alternatif solusi dalam memenuhi kebutuhan manusia tanpa menghilangkan kebutuhannya. Adapun tujuan dari pernikahan yaitu menciptakan keluarga sakinah, *mawaddah wa rahmah* antara keduanya.⁸

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

“Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir” (Q.S ar-Rūm: 21).

Ayat diatas kata *mawaddah wa rahmah* mengandung arti untuk mencapai tujuan keluarga yang sakinah. Tuhan menciptakan hubungan psikologis antara

⁵ Rizqi Setiawan, “Upaya Mewujudkan Keluarga Sakinah di Kalangan TNI Ditinjau Dari Hukum Islam”, *Skripsi*, (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2019), hlm. 17.

⁶ Akbar Ahmed Fadhl, “Analisis Hukum Islam Terhadap Konsep Keluarga Sakinah Dalam Buku Fondasi Keluarga Sakinah Bacaan Mandiri Calon Pengantin”, *Skripsi*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2019), hlm. 1.

⁷ Ali Imran, “Memahami Konsep Perceraian Dalam Hukum Keluarga”, *Jurnal Buana Gender*, Vol. I, No. I, 2016, hlm. 17.

⁸ Desy Aniqotsunainy, dkk, “Penguatan Keluarga sakinah Bagi Ibu Muda di Kecamatan Umbulharjo Kota Yogyakarta”, *Komunikasi dan Pendidikan Islam*, Vol. 5, No. 1, 2016, hlm. 23.

suami dan istri sangat kuat, bahkan terkadang melebihi hubungan dengan orang tua.⁹ Keluarga sakinah adalah keluarga yang tenang, damai, dan mampu menyelesaikan masalah dengan positif, dan juga bisa dikatakan sebagai keluarga yang penuh kasih, sayang dan bahagia, karena hal ini yang diimpikan oleh semua orang dalam membangun keluarga yang sakinah.¹⁰

Dalam mencapai keluarga sakinah harus memperhatikan beberapa aspek, baik aspek keagamaan, kesehatan, dan ekonomi.¹¹ Dalam membangun keluarga sakinah tidak selalu berjalan dengan mulus tanpa ada konflik, akan tetapi bagaimana sebuah keluarga itu dapat menyelesaikan masalah-masalah yang ada dalam keluarga.¹² Pengaruh ajaran Islam dapat menjadikan jalan keluar dalam membangun kesejahteraan umat. Dalam mensejahterakan umat perlu adanya arahan dan bimbingan tokoh agama yang terdiri dari Kyai, Ustadz, Ustazdah, dan penyuluh agama yang disampaikan dan dikemas dalam bentuk ceramah atau khutbah, termasuk dalam mensejahterakan keluarga, agar pasangan suami dan istri dapat menjalin kebahagiaan dalam rumah tangga.¹³

Tokoh agama ialah wujud figur yang bisa membantu menyalurkan pengetahuan agamanya dengan berbentuk nasehat, ceramah, ataupun khutbah. Tokoh agama merupakan penerus ajaran para nabi (*warasat al- Ambiya*'), sehingga

⁹ Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddiqy, "Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nur Jilid 4", (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2000), hlm. 3170.

¹⁰ Ibnu Sa'dan, "Pilar-pilar Manajemen Konsep Keluarga Sakinah", *Jurnal At- Tarbawi*, Vol. 11, No. 1, 2019, hlm. 12

¹¹ Samheri, Hosen Febrian, "Makna Keluarga Sakinah, Mawaddah, Wa Rahmah Dalam Al-Qur'an (Analisis Surat Ar-Rum ayat 21)", *Jurnal An-Nawazir*, Vol. 2, No. 1, 2020, hlm. 25.

¹² Lisna Andarwati, "Pemahaman Masyarakat tentang Konsep mawaddah Wa Rahmah Dalam Pembentukan Keluarga Sakinah", *Skripsi*, (Metro: IAIN Metro, 2019), hlm.15.

¹³ Ahmad Kausar Nurdin, "Efektifitas Talak dalam Membentuk Keluarga Sakinah (Studi di Ma'rang Kabupaten pangkep)", *Skripsi*, (IAIN: Parepare, 2019), hlm. 6-7.

tidak heran bila tokoh agama menjadi sosok orang yang penting bagi keagamaan, seperti dalam aspek kehidupan rumah tangga serta yang yang lain.¹⁴

Berdasarkan data yang saya lihat dua tahun terakhir ini angka perceraian di kecamatan pekalongan selatan mengalami penurunan secara signifikan.¹⁵ Hal ini terjadi karena adanya pengaruh dari tokoh agama yang disampaikan melalui ceramah atau nasehat. Kitab tafsir jalalain karya Jalaluddin as-Suyuthi dan Jalaluddin al-Mahalli merupakan kitab yang dikaji oleh tokoh agama khususnya di Kota Pekalongan, karena metode kitab tafsir tersebut menggunakan metode tafsir bil ro'yi yaitu dengan menyingkap isi kandungan al-Qur'an dengan ijtihad sehingga mudah untuk dikaji khususnya untuk pemula dalam belajar tafsir.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti kepada bapak Abdul Wakhid yang beranggapan bahwa dengan latar belakang masyarakat yang jauh dari agama dan dekat dengan kesenangan dunia sehingga sangat sadar bahwa tokoh agama dapat memberikan pengaruh besar dalam pembentukan keluarga sakinah. Dengan adanya tokoh agama masyarakat di Kelurahan Kuripan Yosorejo tersebut, dapat berpengaruh bagi masyarakatnya tentang memahami arti penting sakinah bagi pernikahan mereka serta bagi keutuhan keluarga mereka juga.¹⁶

Bersumber dari urian diatas, secara universal tujuan rumah tangga yang diimpikan setiap pasangan adalah keluarga yang sakinah *mawaddah wa rahmah*, tentu perlu adanya persiapan dari diri sendiri maupun bantuan dari tokoh agama

¹⁴ Supartani, "Peran Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Sikap Keberagaman Masyarakat di Dusun Pucung Desa Sendang Ngrayun Ponorogo, *Skripsi*, (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2018), hlm. 23.

¹⁵ <http://putusan3.mahkamahagung.go.id/>

¹⁶ Wawancara dengan bapak Abdul Wakhid, Tokoh Agama di Kelurahan Kuripan Yosorejo, Pekalongan Selatan, pada tanggal 6 Maret 2021 pukul. 14.00.

yang mengetahui ajaran agama terutama dalam membentuk keluarga yang bahagia dan tentram. Oleh sebab itu penyusun melakukan penelitian lebih jauh tentang konsep sakinah *mawaddah wa rahmah* dalam Q.S ar-Rūm:21 menurut tafsir jalalain dan tokoh agama di Kelurahan Kuripan Yosorejo Kecamatan Pekalongan Selatan.

B. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini peneliti memberikan beberapa batasan bahasan. Hal tersebut agar pembahasan yang ada pada penelitian lebih teratur dan sistematis, bersumber pada uraian diatas masalah yang dapat peneliti rumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemahaman tokoh agama terhadap Q.S ar-Rūm: 21 dalam membentuk keluarga sakinah *mawaddah wa rahmah* di Kelurahan Kuripan Yosorejo Kecamatan Pekalongan Selatan ?
2. Bagaimana relevansi antara tafsir jalalain dan pemahaman tokoh agama di Kelurahan Kuripan Yosorejo Kecamatan Pekalongan Selatan ?

C. Tujuan Penelitian

Bersumber pada rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Bertujuan untuk mengetahui pemahaman tokoh agama terhadap Q.S ar-Rūm: 21 dalam membentuk keluarga sakinah *mawaddah wa rahmah* di Kelurahan Yosorejo Kecamatan Pekalongan Selatan

2. Bertujuan untuk mengetahui relevansi konsep sakinah *mawaddah wa rahmah* menurut tafsir jalalian dan pemahaman tokoh agama di Kelurahan Kuripan Yosorejo Kecamatan Pekalongan Selatan

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, adapun manfaat yang diharapkan adalah :

1. Secara Teoritis,
 - a. Diharapkan bisa memberi kontribusi dan wacana keilmuan khususnya dalam bidang keilmuan agama islam mengenai konsep keluarga sakinah *mawaddah wa rahmah* dalam Q.S ar-Rūm:21 serta penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi seluruh pihak yang membutuhkan pengetahuan tentang konsep keluarga sakinah *mawaddah wa rahmah* dalam Q.S ar-Rūm:21.
 - b. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan sumber referensi para peneliti terutama dalam bidang Ilmu Al-Qur'an Tafsir dan juga ilmu agama islam lainnya
2. Secara Praktis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat Memberikan kontribusi pemikiran kepada masyarakat tentang pentingnya persiapan diri serta pembinaan tokoh agama dalam membangun keluarga dan rumah tangga supaya terwujudnya keluarga yang sakinah *mawaddah wa rahmah*.

- b. Hasil riset ini diharapkan bisa menaikkan serta memperkaya khazanah keilmuan pengetahuan keislaman

E. Tinjauan Pustaka

1. Kerangka Teori

a. Pengertian Tokoh agama

Tokoh agama ialah seseorang yang memiliki ilmu agama yang lebih dan menjadi sauri tauladan bagi masyarakat di sekitar terutama yang berhubungan dengan agama islam. Tokoh agama adalah ilmuan agama yang di dalamnya mencakup nama-nama ulama', kyai, ustadz dan cendekiawan muslim yang mempunyai pengaruh besar bagi masyarakat muslim. jadi tokoh agama merupakan pemegang peran bagi masyarakat kerana mereka dianggap sebagai orang yang mempunyai tingkat yang lebih terutama tentang agama di bandingkan dengan anggota masyarakat lain. Tokoh agama sering kali berperan ganda. Selain memimpin keagamaan mereka juga sebagai agen pengembangan masyarakat.¹⁷

Tugas serta tanggungjawab tokoh agama dalam definisi kecil ialah seorang yang mengurus aktivitas ibadah setiap hari semacam penyuluhan agama, mengetahui kegiatan ritual keagamaan seperti menjadi imam masjid, khatib, pendakwah, pemimpin do'a, mengajar ngaji, serta aktivitas yang lain. Secara universal tugas tokoh agama merupakan selaku

¹⁷ Supartani, "Peran Tokoh Agama....hlm. 24.

penuntun serta pengaruh dalam segi keilmuan agama kepada warga disekitar.¹⁸

Ulama/tokoh agama, dituntut untuk mempraktekan tingkah laku yang penuh uswah, sebagaimana tingkah laku para Nabi. Maka ada Beberapa usaha yang dapat dilakukan tokoh agama untuk menumbuhkan Semangat beribadah bagi seorang muslim, karena tokoh agama mempunyai fungsi yaitu sebagai berikut :¹⁹

- a. Selaku da' i ataupun penyiar agama Islam.
- b. Selaku pemimpin rohani.
- c. Selaku pengemban agama Allah Swt.
- d. Selaku pembina serta penuntun umat.
- e. Selaku penegak kebenaran.

Sebagai seorang yang mampu dan mempunyai tanggung jawab tersebut harus melaksanakan fungsinya di lingkungan masyarakat lebih utamanya dalam menjadikan masyarakatnya menjadi sejahtera.²⁰ Selain fungsi ada hal yang harus di miliki seorang tokoh agama yaitu sifat. Sifat merupakan suatu keadaan yang menurut kodratnya ada pada sesuatu benda, orang dan sebagainya. Para Tokoh agama harus mempunyai sifat yang baik supaya dapat jadi teladan untuk masyarakat. Terdapat sebagian

¹⁸ Amelia Rosa Afriana, "Strategi Tokoh Agama Dalam Pembinaan Keagamaan Dan Sikap Tasamuh Bagi Masyarakat Di Dusun Prampelan Kelurahan Pandak Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Sragen", *Skripsi*, (Salatiga: IAIN Salatiga, 2020), hlm. 19.

¹⁹ Ibnu Sakdan, *Skripsi*, "Optimalisasi Peran Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Masyarakat di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya, (Banda Aceh: UIN AR-RANIRY, 2017), hlm. 18.

²⁰ Siti Nurjanah, "Peran Tokoh Agama Dalam Membina Kegiatan Keagamaan Remaja Islam Masjid (Risma) Di Desa Sritejo Kencono Kota Gajah Lampung Tengah", *Skripsi*, (Lampung: IAIN METRO, 2020), hlm. 13

sifat yang harus dimiliki oleh tokoh agama, antara lain: ikhlas, tabah, adil serta bijaksana, berilmu, dan berwibawa.²¹

b. *Sakinah Mawaddah wa rahmah*

Keluarga sakinah adalah gabungan antara dua suku kata ialah keluarga dan sakinah. Keluarga dalam bahasa arab yaitu *ahlun* yang berasal dari kata *ahila* berarti rasa bahagia, suka, serta ramah, sedangkan sakinah secara etimologi berasal dari kata *sakana-yaskunu* yang berarti suatu yang tenang, damai serta tentram.²² Keluarga merupakan mata rantai kehidupan sejarah hidup manusia. Keluarga adalah unit terkecil dalam struktur sosial berdasarkan perkawinan yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang tinggal dan kumpul di suatu tempat dalam keadaan saling ketergantungan. Keluarga merupakan tempat dimana memadukan cinta, kasih sayang, kebersamaan serta ketakwaan kepada Allah Swt.²³

Cita-cita setiap pasangan suami dan istri dalam membangun keluarga yaitu bisa menjadikan keluarga yang sakinah yang terbentuk melalui pernikahan yang sah secara syariat. Perkawinan yang sah di Indonesia telah diatur dalam UU Nomor 1 Tahun 1974 pasal 2 ayat(1) dan (2) tentang pernikahan yaitu pekawinan yang dilakukan menurut agama

²¹ Ibnu Sakdan, "optimalisasi Peran, hlm. 19-20

²². Imroni, "Konsep Keluarga Sakinah Dalam Al-Qur'an (Kajian tafsir Tematik)", *Skripsi* (Jambi: UIN Sultan Thaha Saifuddin, 2018), hlm. 16-17.

²³ Enung Asmaya, "Implementasi Agama Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah", *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, Vol. 6, No. 1, 2012, hlm. 4.

yang percaya atau dianut, dan telah tercatat dalam buku nikah oleh pejabat yang berwenang.²⁴

Pada dasarnya keluarga sakinah sulit diukur karena merupakan suatu yang abstrak dan hanya dapat ditentukan oleh pasangan yang telah berumah tangga saja, akan tetapi menurut Akbar (2019) terdapat beberapa ciri-ciri keluarga sakinah *Mawaddah wa rahmah*, antara lain:²⁵

- a. Rumah tangga yang didirikan atas landasan al-Qur'an dan sunnah, keduanya merupakan pedoman hidup manusia di bumi. Untuk itu ketika suami dan istri mengalami sesuatu permasalahan maka kembalikan kepada Allah Swt.
- b. Rumah tangga yang didirikan atas dasar rasa kasih sayang (*Mawaddah wa rahmah*), dua perkara ini sangatlah penting, sebab masyarakat tidak bisa hidup tenang serta nyaman, terutama dalam lingkup rumah tangga. Tanpa adanya rasa kasih dan sayang pernikahan akan sirna dan kebahagiaannya hanya jadi angan-angan saja.
- c. Mengetahui hak serta kewajiban antara suami serta istri, dengan suami istri mengetahui hak-hak dan kewajibannya maka bisa saling mengerti satu sama lain.
- d. Menjaga hubungan kerabat atau keluarga, tujuan rumah tangga tidak lain untuk menyambung hubungan keluarga antara keduanya, karena biasanya perceraian diakibatkan karena perselisihan antara kerabat.

²⁴ Akbar Ahmed Fadhl, "Analisis Hukum Islam Terhadap Konsep Keluarga Sakinah Dalam Buku Fondasi Keluarga Sakinah Bacaan Mandiri Calon Pengantin", *Skripsi*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2019), hlm. 21.

²⁵ Supartani, "Peran Tokoh Agama, hlm. 24.

2. Penelitian Yang Relevan

Dalam skripsi ini penulis akan membahas secara detail tentang **“KONSEP SAKINAH MAWADAH WA RAHMAH (Studi Komparasi Tafsir Jalalain Dan Tokoh agama di Kelurahan Kuripan Yosorejo Kecamatan Pekalongan Selatan)”**. Untuk mengetahui objek penelitian dan ruang lingkup dalam penelitian ini, penulis sudah melakukan eksplorasi dari beberapa literatur. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi duplikasi yang serupa dengan penelitian sebelumnya. Diantara beberapa literatur tersebut yaitu:

- 1) Penelitian yang dilakukan oleh Lisna Andarwati tentang “Pemahaman Masyarakat Tentang Konsep *Mawaddah Wa Rahmah* Dalam Pembentukan Keluarga Sakinah.²⁶ Penelitian ini membahas tentang pengetahuan masyarakat Sidodadi tentang bagaimana pemahaman masyarakat dalam memaknai konsep *mawaddah wa rahmah* dalam membentuk keluarga yang sakinah. Pada penelitian ini dijelaskan bahwa mayoritas masyarakatnya masih butuh pembinaan, mereka hanya tahu dari pengalaman. Dalam penelitian ini ada kesamaan yaitu sama-sama membahas konsep pembentukan keluarga sakinah, namun perbedaannya dengan penelitian peneliti yaitu pada objek penelitian dan penelitian peneliti membahas komparasi antara tafsir jalalain dan tokoh agama.

²⁶ Lisna Andarwati, *Skripsi*: “Pemahaman masyarakat tentang Konsep Mawaddah Wa Rahmah Dalam Pembentukan keluarga sakinah (Studi di Desa sidodadi Kecamatan Bumi Ratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah)”, (Metro: IAIN Metro, 2019).

- 2) Penelitian yang dilakukan Kemas Muhamad Gemilang tentang bagaimana Peran Tokoh agama Dalam Pembentukan Keluarga Sakinah yang ada di Kelurahan Kricak Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta.²⁷ Dalam penelitian ini membahas peran tokoh agama di Kelurahan Kricak yang dianalisis dengan normatif perundang-undangan di Indonesia. Namun belum ada yang membahas konsep sakinah *mawadah wa rahmah* menurut tafsir jalalian dan tokoh agama dalam membentuk keluarga sakinah yang sesuai dengan Q.S Ar-Rūm:21.
- 3) Penelitian yang dilakukan Oleh Elvi Nur Ridho Khasanah tentang bagaimana Peran Penyuluh Agama Dalam Membina Keluarga Sakinah pada Komunitas Punk.²⁸ Penelitian ini membahas peran penyuluh agama dalam membina keluarga sakinah yang ada pada komunitas punk, dalam penelitian ini dijelaskan apa faktor yang menyebabkan terbentuknya komunitas punk. Menurut hasil riset diatas hingga dapat diketahui bahwa terdapat kesamaan yakni sama-sama memahas tokoh agama (penyuluh agama) dalam membentuk keluarga sakinah, perbedaannya yaitu pada penelitian Elvi memfokuskan pada bagaimana usaha menjadikan keluarga yang kokoh secara fungsional serta upaya dari penyuluh agama dalam

²⁷ Kemas Muhammad Gemilang, *Skripsi*: “Peran Tokoh Agama Dalam Pembentukan Keluarga Sakinah Di Kelurahan Kricak Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta”, (Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2015).

²⁸ Elvi Nur Ridho Khasanah, *Tesis*: “Peran Penyuluh Agama Dalam Pembinaan Keluarga Sakinah di Komunitas Punk (Studi Kasus di Kelurahan Tanjungrejo Kecamatan Sukun Kota Malang)”, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2018).

mewujudkannya, sedangkan pada riset peneliti ini merupakan studi perbandingan antara tokoh agama dengan tafsir jalalain bertujuan untuk mengetahui konsep antara keduanya dalam memahami ayat tersebut dan subjek kedua penelian ini berbeda.

- 4) Penelitian yang dilakukan oleh Vicky Tamara tentang “Upaya Binaan Keluarga Sakinah (DBKS) ketika Membina Keharmonisan dalam Rumah tangga”.²⁹ Dimana penyusun memfokuskan buat mendeskripsikan gimana Proses dan upaya dari Desa Binaan Keluarga Sakinah(DBKS) secara kelembagaan atau keorganisasian. Tetapi belum terdapat ulasan secara spesial yang membahas studi komparatif tentang konsep antara tafsir jalalain dengan tokoh agama dalam Q.S. Ar-Rūm: 21.
- 5) Penelitian yang dilakukan oleh Fahmi Ali Bazdawi tentang “Pemahaman Suami dan Istri Terhadap Ayat Keluarga Sakinah”.³⁰ Dalam skripsi ini peneliti dilakukan kepada mahasiswa di UIN Syarif Hidayatullah, skripsi ini membahas terkait pemahaman tentang ayat keluarga sakinah yang ruang lingkupnya yaitu mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah yang sudah beristri maupun bersuami, akan tetapi berbeda dengan penelitian peneliti yang ruang

²⁹ Vicky Tamara, *Skripsi*: “Upaya Desa Binaan Keluarga Sakinah (DBKS) Dalam Membina Keharmonisan Rumah Tangga di Kelurahan Purbayan Kotagede Yogyakarta”, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2016).

³⁰ Fahmi Ali Bazdawi, *Skripsi*: “Pemahaman Suami Dan Istri Terhadap Ayat Keluarga Sakinah (Studi Kasus Pemahaman Mahasiswa dan Mahasiswi Yang Sudah Bersuami Terhadap Q.S Ar-Rum:21)”, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2019).

lingkupnya tokoh agama di Kelurahan Kuripan Yosorejo Kecamatan Pekalongan Selatan.

- 6) Penelitian yang dilakukan oleh Ella Sartika, dkk, tentang “Keluarga Sakinah Dalam Tafsir Al-Qur’an (Studi komparatif penafsiran Al-Qurtubi dalam Tafsir Jami’ li Ahkam Al-Qur’an dan Wahbah Zuhali dalam Tafsir Al-Munir).³¹ Jurnal ini membahas perbandingan antara penafsiran Al-Qurtubi dan penafsiran Wahbah Zuhali, dan persamaan jurnal dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas keluarga sakinah dengan menggunakan studi komparatif yang membedakan dari segi penafsirannya.

3. Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir menurut Arif merupakan Narasi (uraian) atau pernyataan (proposisi) tentang kerangka konsep pemecahan masalah yang telah diidentifikasi atau di rumuskan.³² Kerangka berfikir dalam penelitian ini dengan membandingkan antara penafsiran jalalain dengan pemahaman tokoh agama.

F. Metode Penelitian

Metode adalah suatu tindakan yang akan membantu terlaksananya penelitian dengan baik dan terstruktur. Penelitian yang digunakan oleh penyusun adalah

³¹ Ela Sartika, dkk, Keluarga Sakinah Dalam Tafsir Al-Qur’an (Studi komparatif penafsiran Al-Qurtubi dalam Tafsir Jami’ Li Ahkam Al-Qur’an dan Wahbah Zuhali dalam Tafsir Al-Munir), *Al-bayan*, Jurnal Studi Al-Qur’an dan Tafsir 2, 2017.

³² Arif, dkk, “Pengaruh Ketersediaan Sumber Belajar Di Perpustakaan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Smp Negeri 1 Praya Barat”, *Jurnal Jisip*, Vol. 1, No. 2, 2017. Hlm. 111.

penelitian kualitatif secara komparatif yaitu melakukan analisis untuk mencari dan menemukan persamaan dan perbedaan perbedaan fenomena.³³

1. Jenis Penelitian

Bentuk penelitian ini penyusun menggunakan *field reseach* atau lapangan, sebab saat penyusun mendapatkan informasi harus melihat terlebih dahulu kenyataan melalui pandangan subjek di lapangan dengan wawancara ataupun interview..

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang digunakan peneliti ialah analisis deskriptif, deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan sesuatu sesuai faktanya, sedangkan analisis adalah dekomposisi.³⁴ Jadi deskriptif analisis yaitu mendeskripsikan data yang ada, kemudian menggunakan metode teoritis untuk mengupas atau menganalisis untuk memperoleh informasi yang dapat diterima secara obyektif.

G. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang penyusun digunakan antara lain:

- a. Pada penghimpunan data penyusun menggunakan metode wawancara yang dilakukan kepada 5 tokoh agama tentang pemahaman konsep keluarga sakinah mawaddah wa rahmah dalam Q.S ar-Rūm:21 dengan menggunakan wawancara bebas terpimpin yaitu wawancara dilakukan dengan mengajukan beberapa

³³ Sandu Siyoto, “Dasar Metodologi Penelitian”, (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), hlm 27-28.

³⁴ Subandi, “Deskripsi Kualitatif Sebagai Satu Metode Dalam Penelitian Pertunjukan”, *Jurnal Harminia*, Vol. 11, No. 2, 2011, hlm. 176.

pertanyaan terlebih dahulu kepada informan sebagai pedoman awal wawancara sehingga diharapkan muncul pertanyaan baru saat wawancara dilakukan dan hal ini menyesuaikan situasi pada saat wawancara.

b. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan pengumpulan dokumen dan bahan audiovisual. Menurut Cresweel, dokumen terdiri dari catatan publik dan catatan pribadi yang diperoleh penulis melalui tempat penelitian atau partisipan, dokumen ini berupa surat kabar, pertemuan singkat, jurnal pribadi atau surat. Selain itu, audiovisual yang berupa gambar atau pun suara juga digunakan dalam penelitian ini. Audiovisual ini berupa foto, rekaman video, gambar digital, lukisan, maupun gambar.³⁵ Adapun yang akan peneliti dokumentasikan yaitu tokoh agama dan masyarakat meliputi, biodata, rekaman pendapat.

c. Pustaka, peneliti melakukan analisis pustaka berupa buku, karya tulis ilmiah, ataupun skripsi-skripsi yang membahas keluarga sakinah dalam Q.S ar-Rūm:21.

H. Metode Analisis Data

Menurut Ismail (2002) analisis data merupakan Tahap mengelola susunan data, dengan mengelompokkan satu Paradigma menjadi pemaparan

³⁵ Syahrul, dkk., "Buku Ajar Metodologi Penelitian Pembelajaran Bahasa Indonesia", (Padang: Sukabina Press, 2009), hlm. 63.

dasar.³⁶ Metode ini dilakukan Setelah data terkumpul, maka akan dilaksanakan suatu analisis. Jadi menganalisis data adalah suatu proses mengatur data, dan mengorganisasikan kedalam suatu pola, atau satuan uraian dasar. Metode analisis data yang peneliti gunakan dalam penulisan skripsi adalah:

1. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode deduktif. Verawati (2020) mengemukakan bahwa metode deduktif ini adalah metode dengan cara analisa data yang mengambil dari teori, atau dalil/ kaidah normatif terkait keluarga sakinah, sehingga dari teori tersebut bisa membuat gambaran secara sistematis, faktual, serta akurat mengenai fakta-fakta yang ada dilapangan.³⁷
2. Metode deskriptif menurut Sokhi (2015) yaitu penelitian dengan melukiskan kondisi subjek(seorang, lembaga, warga serta lain-lain) bersumber pada fakta- fakta yang nampak.³⁸

Dalam melaksanakan analisis data, tujuan penelitian kualitatif memanglah bukan sekedar mencari kebenaran, namun lebih pada uraian subjek terhadap lingkungan sekitarnya, bisa jadi apa yang dikemukakan subjek salah sebab tidak cocok dengan teori.

³⁶ Ismail Nurdin, dkk, "Metodologi Penelitian Sosial" (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), hlm. 203.

³⁷ Verawati, "Analisis Yuridis Penyebab Peningkatan Kejahatan Yang Dilakukan Oleh Anak Di Kota Magelang", *Skripsi*, (Magelang: Universitas Muhammadiyah Magelang, 2020), hlm. 51.

³⁸ Sokhi Huda, "Kajian Praktis Proposal Penelitian Aneka Pendekatan", (Surabaya: IMTIYAZ, 2015), hlm. 290-291.

I. Sistematika Pembahasan

Guna menjawab berbagai rumusan masalah yang ada, penulis membagi sistematika pembahasan ke dalam lima bab, yang setiap bab terdiri atas beberapa sub-bab, antara lain:

Bab I, pendahuluan yang meliputi latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan, kegunaan penelitian, penegasan judul, kajian pustaka terdahulu serta sistematika pembahasan.

Bab II, membahas tinjauan umum tentang keluarga sakinah yang memuat definisi, kunci keluarga sakinah, dan prinsip-prinsip keluarga sakinah yang diakhiri dengan menjelaskan mengenai landasan normatif dan sejauh mana tokoh agama dalam memahami konsep keluarga sakinah dalam Q.S ar-Rūm: 21.

Bab III, pada bab ini penulis mendeskripsikan konsep sakinah mawaddah wa rahmah dalam Q.S ar-Rūm:21 menurut tafsir Jalalain dan pemahaman tokoh agama di Kelurahan Kuripan Yosorejo Kecamatan Pekalongan selatan yang meliputi, penyajian data yang memuat profil wilayah yang terdiri atas letak geografis, jumlah penduduk, yang ada serta tingkat pendidikan agama. Sehingga dari penyajian tersebut peneliti dapat mengetahui latar belakang lokasi penelitian. Kemudian peneliti juga menjelaskan bagaimana konsep dari tafsir Jalalain dan Pemahaman tokoh agama dalam membentuk keluarga sakinah *Mawaddah wa Rahamah* di Kelurahan Kuripan Yosorejo Kecamatan Pekalongan Selatan.

Bab IV, peneliti menganalisis terhadap data yang sudah diperoleh di lapangan. Sehingga terbentuk beberapa sub-bab sebagai berikut, A. Konsep

Sakinah Mawaddah wa rahmah dalam Q.S Ar-Rūm:21 menurut Tafsir Jalalain dan Pemahaman Tokoh agama di Kelurahan Kuripan Yosorejo Kecamatan Pekalongan Selatan, B. Relevansi Antara tokoh agama dengan Tafsir Jalalain dalam membantuk keluarga sakinah yang sesuai dengan Q.S Ar-Rūm: 21 di Kelurahan Kuripan Yosorejo Kecamatan Pekalongan Selatan. Dengan adanya analisis yang terbagi dalam beberapa sub-bab agar pembahasan dalam skripsi ini dapat diketahui perbedaan dan persamaan antara konsep tafsir jalalian dengan pemahaman tokoh agama terhadap Q.S Ar-Rūm:21 dalam membentuk keluarga sakinah dan diharapkan dapat menyadarkan tokoh agama dan masyarakat tentang pentingnya belajar ilmu agama terutama untuk pegangan hidup seperti dalam membentuk keluarga sakinah.

Bab V, dalam bab ini merupakan penutup dan akhir dari penyusunan skripsi yang berisi kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dan pengolahan data hasil wawancara terhadap penafsiran tafsir Jalalain dan pemahaman tokoh agama tentang konsep keluarga sakinah *mawaddah wa rahmah* dalam Q.S ar-Rūm-21, akhirnya penyusun dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemahaman tokoh agama tentang konsep sakinah *mawaddah wa rahmah* itu berbeda-beda. Secara garis besar para tokoh agama memaknai keluarga sakinah *mawaddah wa rahmah* merupakan keluarga yang damai penuh kasih sayang. Suasana kedamaian yang mereka maksud juga berbeda-beda. Dalam membangun keluarga kedamaian merupakan hal yang paling dijaga, karena ketika dalam keluarga tidak ada kedamaian maka dapat memicu adanya perpisahan dan pertengkaran. Menurut hasil wawancara yang dilakukan oleh 5 tokoh agama dalam menafsirkan kata *litaskunu* yakni supaya kalian semua mendapatkan sebuah ketenangan dan kalimat *mawaddatan wa rahmah* dimaknai dengan rasa cinta dan kasih sayang, sedangkan kalimat *likaumin yatafakarun*, maknai dengan mereka yang bukan hanya sekedar befikir, bukan mereka yang sekedar ingat saja, akan tetapi mereka yang saling merasa.
2. Pemahaman tokoh agama dalam memaknai Q.S ar-Rūm: 21 tidak jauh berbeda dengan yang ada didalam Kitab Tafsir Jalalain. Hal tersebut dikarenakan dalam menafsirkan ayat tersebut kebanyakan tokoh agama

memakai Kitab Tafsir Jalalain, dengan alasan bahwa dari penjelasan yang ada di Kitab Tafsir Jalalain ini cenderung singkat dan mudah dipahami bagi pemula yang belajar tafsir. Dan juga ada yang menggunakan kitab lain yang mana sebagai penguat seperti kitab tafsir al-Misbah dan Tafsir Al-Wadiah Al-Muyassar.

B. Saran

Hasil penelitian ini tentu sangat banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu jika suatu saat ada peneliti lain yang mengangkat tema yang sama. Sebagai pertimbangan untuk peneliti selanjutnya, untuk lebih menggunakan kitab tafsir yang lebih detail penjelasannya dikarenakan agar bisa menafsirkan makna *sakinah mawaddah wa rahmah* dalam Q.S ar-Rūm: 21 lebih jelas dan bisa dikaitkan dengan pemikiran dai muda atau yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- A.H Sanaky, Hujair, 2008, *Metode Tafsir (Perkembangan Metode Tafsir Mengikuti Warna dan Corak Mufassirin)*, Al-Mawarid Edisi XVIII.
- Abdul Ghoffar, Abu Ihsan al-Atsari, *Tafsir Ibnu Katsir*, Jilid 7, (Bogor: Pustaka Imam Syafi'I, 2004), hlm. 610.
- Abdul Kaim, Masdi, "Kajian Tafsir Jalalain Karya Imam Jalaludin Al-Mahally dan Imam Jalaludin Al-Suyuthi di Masjid Jami' Baitul Fattah RT 04 RW 03 Klumpit Kec. Gebong Kabupaten Kudus", *Jurnal Ilmu Al-Quran dan Tafsir*, Vol. 10, No. 1, 2016. hlm. 9.
- Afandi, Nur, 2017, "Upaya Lembaga Akademi Istri Dan Ibunda Shalihah (Aishah) Dalam Membangun Keluarga Sakinah Mawaddah Wa Rahmah (Samara) Bagi Keluarga Salafi Di Salatiga", *Skripsi Hukum Keluarga Islam*, IAIN Salatiga.
- Ahmad Mubarak, 2006, *Nasehat Perkawinan dan Konsep Hidup Keluarga*, Jatibangsa, Jakarta.
- Ahmed Fadhl, Akbar, 2019, "Analisis Hukum Islam Terhadap Konsep Keluarga Sakinah Dalam Buku Fondasi Keluarga Sakinah Bacaan Mandiri Calon Pengantin", *Skripsi*, UIN Sunan Ampel, Surabaya.
- Ali Bazdawi, Fahmi, 2019, *Skripsi*: "Pemahaman Suami Dan Istri Terhadap Ayat Keluarga Sakinah (Studi Kasus Pemahaman Mahasiswa dan Mahasiswi Yang Sudah Bersuami Terhadap Q.S Ar-Rum:21)", UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Al-Qur'an Kemenag.
- Al-Siddiqi, Hasby, 2009, *Ilmu-ilmu Alquran (Ulumul Qur'an)*, Semarang: Pustaka Rizki Putra, Semarang.
- Anam, Khoirul, 2015, "Keluarga Sakinah Dan Dzikir (Studi Atas Peran Majelis Dzikir Al Khidmah Dalam Pembentukan Keluarga Sakinah Di Kabupaten Semarang)". Iain Salatiga.
- Andarwati, Lisna 2019, "Pemahaman Masyarakat tentang Konsep mawaddah Wa Rahmah Dalam Pembentukan Keluarga Sakinah", *Skripsi*, IAIN Metro.
- Anggara, Ariadi, 2011, "Peran Tokoh Agama Dalam Pembentukan Keluarga Sakinah di Dusun Cebongan Desa Mlati Sleman Yogyakarta", *Skripsi* UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Aniqotsunainy, dkk, Dessy, 2016, "Penguatan Keluarga sakinah Bagi Ibu Muda di Kecamatan Umbulharjo Kota Yogyakarta", *Komunikasi dan Pendidikan Islam*, Vol. 5, No. 1.

- Anonim, 2006, *Modul Pelatihan Motivator Keluarga Sakinah*, (Jakarta: Dirjen Bimas Islam Direktorat Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah Departemen Agama RI.
- Apria, 2018, "Peran Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Pendidikan Islam Di Desa M. Sitiharjo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas", *Skripsi Pendidikan Agama Islam*, STAI Bumi Silampari, Lubuklinggau.
- Arif, dkk, 2017, "Pengaruh Ketersediaan Sumber Belajar Di Perpustakaan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Smp Negeri 1 Praya Barat", *Jurnal Jisip*, Vol. 1, No. 2.
- Asmaya, Enung, 2012, "Implemantasi Agama Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah", *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, Vol. 6, No. 1.
- As-Suyuthi, Jalaluddin Muhammad Ibnu Ahmad Al-Mahally, Jalaluddin, 2009, *Tafsir Jalalain Berikut Asbaabun Nuzul*, Jilid 3, terj. Bahrn Abubakar, Sinar Baru Algensindo, Jakarta.
- Ayu Putri Hasibuan, Sri, 2019, "Pelaksanaan Keputusan Dirjen Bimas Islam Dan Urusan Haji No. D/71/1999 Tentang Pembinaan Gerakan Keluarga Sakinah", *Skripsi Studi Ahwal al-Syakhshiyah*, IAIN Padangsidimpuan.
- Basir, Sofyan, 2019, "Membangun Keluarga Sakinah", al-Irsyad al-Nafs, *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*, Vol.6, No. 2.
- Basri, Rusdaya, 2015, Konsep Pernikahan Dalam Pemikiran Fuqoha, *Jurnal Hukum Diktum*, Vol. 13 No. 2.
- Bastiar, 2008, "Pemenuhan Hak Dan Kewajiban Suami Istri Mewujudkan Rumah Tangga Sakinah", *Jurnal Ilmu Syari'ah*.
- C.A. Husna, 2019, "Tantangan dan Konsep Keluarga Sakinah Mawaddah Wa Rahmah Di Era Millennial Ditinjau Dari Perspektif Hukum Keluarga (Studi Kasus Provinsi Aceh)", *Jurnal Ius Civile*, Vol 3, No 2.
- Fadal, Kurdi, 2016, "Studi *Tafsir Jalalain* di Pesantren dan Ideologisasi Aswaja", *Nun*, Vol. 2, No. 2.
- Faridl, Miftah, 2006, "Merajut Benang Kaluarga Sakinah", *jurnal Al-Insan*, No. 3 vol. 2.
- Fauzi, Mahfudz, 2017, "Tafsir Surat Al- Ashr (Perbandingan Antara Tafsir Jalalain Dan Tafsir Al- Mishbah)", *Skripsi Ilmu Al-Qur`An Dan Tafsir*, IAIN Salatiga.
- Hamka, 1984, *Tafsîr al-Azhâr*, Juz 21, 22, 23 dan 24, Yayasan Nurul Islam, Jakarta.
- Hidayat Ajrul Iman, Rahmad, 2020, Tafsir Jalalain Sebagai Referensi Di Dayah Salaf Di Kabupaten Aceh Besar, *Skripsi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, UIN AR-RANIRY, Banda Aceh.

Hosen Febrian, Samheri, 2020, "Makna Keluarga Sakinah, Mawaddah, Wa Rahmah Dalam Al-Qur'an (Analisis Surat Ar-Rum ayat 21)", *Jurnal An-Nawazir*, Vol. 2, No. 1.

<http://putusan3.mahkamahagung.go.id/>

Huda, Sokhi, 2015, "Kajian Praktis Proposal Penelitian Aneka Pendekatan", IMTIYAZ, Surabaya.

Imran, Ali, 2016, "Memahami Konsep Perceraian Dalam Hukum Keluarga", *Jurnal Buana Gender*, Vol. I, No. I,

Imroni, 2018, "Konsep Keluarga Sakinah Dalam Al-Qur'an (Kajian tafsir Tematik)", *Skripsi*, UIN Sultan Thaha Saifuddin, Jambi.

Kamisa, 1997, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Kartika*, Surabaya.

Katsir, Ibnu, 1995, *Tasir Ibnu Katsir*, Jilid 2, Penerjemah Salim Bahreisy dan Said Bahreisy, Pustaka Hidayah, Jakarta.

Kausar Nurdin, Ahmad, 2019, "Efektifitas Talak dalam Membentuk Keluarga Sakinah (Studi di Ma'rang Kabupaten pangkep)", *Skripsi*, IAIN Parepare.

Khotimah, Khusnul, 2015, "Peran Tokoh Agama Dalam Pengembangan Sosial Agama Di Banyumas (Studi Historis Sosiologis Tokoh Agama Islam Abad 21)", IAIN Purwokerto.

Kusmidi, Hendri, 2018, "Konsep Sakinah, Mawaddah Dan Rahmah Dalam Pernikahan", *Jurnal El-Afkar*, Vol. 7 No. 2.

Kusroni, 2019, "Mengenal Ragam Pendekatan, Metode, Dan Corak Dalam Penafsiran Al-Qur'an", *Jurnal Kaca Jurusan Ushuluddin Stai Al Fithrah*, Vol 9, No 1.

M Imatullah, A, 2015, "Konsep sakinah mawaddah dan rahmah dalam Al-Qur'an prespektif penafsiran kitab Al-Qur'an an tafsirnya", *Mazahib*, Vol. XIV, No.1

Madjid, Nurcholis, 2000, *Masyarakat Religius*, Paramadina, Jakarta.

Marianti, Elsi, 2012, "Kegagalan Pernikahan Pasangan Usia Muda Dalam Mempertahankan Rumah Tangga", *Skripsi Sarjana Sosial Islam*, IAIN Imam Bonjol Padang.

Mawardi, Marmiati, 2016, "Keluarga Sakinah (Konsep & Pola Pembinaan)", *Jurnal Ihya' 'Ulum Al-Din*, Vol. 18 No. 2.

Muhammad Gemilang, Kemas, 2015, *Skripsi*: "Peran Tokoh Agama Dalam Pembentukan Keluarga Sakinah Di Kelurahan Kricak Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta", UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

Muhammad Hasbi Ash-Shiddiqy, Teungku, 2000, "Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nur Jilid 4", Pustaka Rizki Putra, Semarang.

- Mustofa, Imam, 2008, “Keluarga Sakinah dan Tantangan Globalisasi”, *Jurnal Al-Mawarid*, XVIII.
- Nur Inah, ETTY, 2016, “Peranan Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Pengamalan Ajaran Agama Islam Pada Masyarakat Kuli Bangunan Di Kel. Alolama , Kec. Mandongan Kota Kendari,” *Al-Izzah, Jurnal Hasil-Hasil Penelitian*, Vol. 11, No. 1.
- Nur Ridho Khasanah, Elvi, 2018, *Tesis*: “Peran Penyuluh Agama Dalam Pembinaan Keluarga Sakinah di Komunitas Punk (Studi Kasus di Kelurahan Tanjungrejo Kecamatan Sukun Kota Malang)”, UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang
- Nuridin, dkk, Ismail, 2019, “Metodologi Penelitian Sosial” Media Sahabat Cendekia, Surabaya.
- Nurjanah, Siti, 2020, “Peran Tokoh Agama Dalam Membina Kegiatan Keagamaan Remaja Islam Masjid (Risma) Di Desa Sritejo Kencono Kota Gajah Lampung Tengah”, *Skripsi*, IAIN METRO, lampung.
- Pemerintahan Kelurahan Kuripan Yosorejo, Buku Monografi Kelurahan Semester I
- Quraish Shihab, Muhammad, 2004, Tafsir Al-Misbâh, Jilid II, Lintera Hati, Bandung.
- Rehani, 2001, *Keluarga Sebagai Institusi Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur’an*, Baitul Hikmah Press, Padang.
- Riski R, 2018, “Peran Tokoh Agama Dalam Membina Akhlak Remaja Di Kelurahan Talang Benih Curup”, *Skripsi Komunikasi Penyiaran Islam*, IAIN Curup.
- Ritonga, Rosdewati, 2020, “Peran Tokoh Agama Dalam Pembinaan Akhlak Remaja Di Desa Bulumario Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan”, *Skripsi Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan*, Iain Padangsidempuan.
- Rizqi, Muhammad, 2015, “Peran Tokoh Agama dalam Membina Akhlakul Karimah Ibu-Ibu Buruh Tani Umur 30-50 Tahun di Desa Karangkerta Kecamatan Tukdana Kabuoaten Indramayu”, *Skripsi*, IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Rosa Afriana, Amelia, 2020, “Strategi Tokoh Agama Dalam Pembinaan Keagamaan Dan Sikap Tasamuh Bagi Masyarakat Di Dusun Prampelan Kelurahan Pandak Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Sragen”, *Skripsi*, IAIN Salatiga.
- Sa’dan, Ibnu, 2020, “Pilar-pilar Manajemen Konsep Keluarga Sakinah”, *Jurnal At-Tarbawi*, Vol. 11, No. 1.
- Sakdan, Ibnu, 2017, *Skripsi*, “Optimalisasi Peran Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Masyarakat di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya, UIN AR-RANIRY, Banda Aceh.

- Sartika, dkk, Ella, 2017, Keluarga Sakinah Dalam Tafsir Al-Qur'an (Studi komparatif penafsiran Al-Qurtubi dalam Tafsir Jami' Li Ahkam Al-Qur'an dan Wahbah Zuhali dalam Tafsir Al-Munir), *Al-bayan*, Jurnal Studi Al-Qur'an dan Tafsir 2.
- Setiawan, Rizqi, 2019, "Upaya Mewujudkan Keluarga Sakinah di Kalangan TNI Ditinjau Dari Hukum Islam", *Skripsi*, UIN Raden Intan Lampung.
- Siyoto, Sandu, 2015, "Dasar Metodologi Penelitian", Literasi Media Publishing, Sleman.
- Soekanto, Soerjano, 2010, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Cet. 43, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sofyan, Muhammad, 2015, *Tafsir Wal Mufasssirun*, Perdana Publishing, Medan.
- Subandi, 2011, "Deskripsi Kualitatif Sebagai Satu Metode Dalam Penelitian Pertunjukan", *Jurnal Harminia*, Vol. 11, No. 2.
- Sudirman, 2018, *Pisah Demi Sakinah*, Pustaka Radja, Jember.
- Sumali, Muslih, 1992, "Sistematika dan Nilai Tafsir Jalalain", *Skripsi Tafsir Hadits*, IAIN Sunan Ampel, Surabaya.
- Supartani, 2018, "Peran Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Sikap Keberagaman Masyarakat di Dusun Pucung Desa Sendang Ngrayun Ponorogo", *Skripsi*, IAIN Ponorogo.
- Syahrul, dkk, 2009 "Buku Ajar Metodologi Penelitian Pembelajaran Bahasa Indonesia", Sukabina Press, Padang.
- Syamsuddin, dkk, 2019, "Pembinaan Keluarga Sakinah Terhadap Preventif Perceraian di Kantor Agama Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa", *Jurnal Berita Sosial*, Vol. 9, No. 2.
- Tamara, Vicky, 2016, *Skripsi*: "Upaya Desa Binaan Keluarga Sakinah (DBKS) Dalam Membina Keharmonisan Rumah Tangga di Kelurahan Purbayan Kotagede Yogyakarta", UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Uzma, Muhimatul, 2019, "Peran Tokoh Agama Dalam Memberikan Bimbingan Agama Terhadap Lanjut Usia (Studi Pada Panti Jompo Dayah Nurul Yaqin Di Desa Limau Saring Kecamatan Labuhan Haji Timur Kabupaten Aceh Selatan)", *Skripsi Dakwah Dan Komunikasi*, Uin Ar-Raniry, Banda Aceh.
- Verawati, 2020, "Analisis Yuridis Penyebab Peningkatan Kejahatan Yang Dilakukan Oleh Anak Di Kota Magelang", *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Waimalaka, Salwatia, 2020, Kompetensi Tokoh Agama Melalui Bimbingan Keagamaan Pada Mualaf di Desa Manggis Kecamatan Ukar Sengan Kab. Seram Bagian Timur, *Skripsi Bimbingan konseling islam*, IAIN Ambon.

- Wawancara dengan bapak Abdul Wakhid, 2021, Tokoh Agama di Kelurahan Kuripan Yosorejo, Pekalongan Selatan.
- Wawancara dengan bapak Burhanuddin, 2021, Tokoh agama Kelurahan Kuripan Yosorejo, Kecamatan Pekalongan Selatan.
- Wawancara dengan bapak Hamdan, 2021, Tokoh agama Kelurahan Kuripan Yosorejo, Kecamatan Pekalongan Selatan.
- Wawancara dengan bapak Ilham Robby, 2021, Tokoh agama Kelurahan Kuripan Yosorejo, Kecamatan Pekalongan Selatan.
- Wawancara dengan bapak Zidni Mubarak, 2021, Tokoh agama Kelurahan Kuripan Yosorejo, Kecamatan Pekalongan Selatan.
- Wibowo, M. Turhanyani, Tri, “Peran Tokoh Agama Dalam Menjaga Kerukunan Antar Umat Beragama di Desa Sekaran Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri”, *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, (II).
- WJS. Poerwadarminta, 1985, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta.